

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT NELAYAN DI KECAMATAN BONEPANTAI KABUPATEN  
BONE BOLANGO**

**JURNAL**

**LIAN FITRIAN ABDULLAH  
614409069**



**JURUSAN AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
NELAYAN DI KECAMATAN BONE PANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO

JURNAL

**LIAN FITRIAN ABDULLAH**

614 409 069

Disetujui  
Komisi Pembimbing



Ria Indriani, S.P. M.Si  
Ketua



Amelia Murtisari, S.P, M.Sc  
Anggota


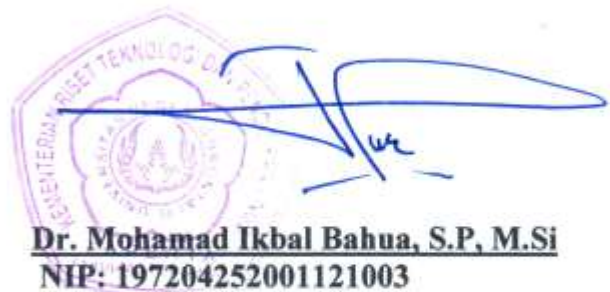
Diketahui,

Menyetujui  
Ketua Jurusan Agribisnis

Mengetahui  
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Amir Halid, S.E, M.Si  
NIP: 197201092005011002



Dr. Mohamad Ikbah Bahua, S.P, M.Si  
NIP: 197204252001121003

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT NELAYAN DI KECAMATAN BONEPANTAI  
KABUPATEN BONE BOLANGO**

**Oleh:**

**Lian Fitriani Abullah \*\*), Ria Indriani\*\*\*), Amelia Murtisari\*\*\*)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1) Pendapatan dan pengeluaran nelayan di Kecamatan Bonepantai. 2) Tingkat kesejahteraan nelayan di Kecamatan Bonepantai. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango sejak Bulan Januari sampai bulan Februari 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survei dimana pengumpulan data berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling, dimana semua individu didalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis pendapatan, metode analisis pendapatan rumah tangga, metode analisis pengeluaran rumah tangga, Indikator Kesejahteraan Menurut BKKBN dan Indikator Kesejahteraan Menurut Sayogyo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pendapatan rumah tangga nelayan di Kecamatan Bonepantai rata-rata sebesar Rp. 52.948.092/tahun (berasal dari usaha tangkap Rp. 51.881.265/tahun dan di luar sektor perikanan Rp. 1.066.812/tahun). 2) Pengeluaran rumah tangga nelayan di Kecamatan Bonepantai rata-rata sebesar Rp. 29.066.663/tahun (pengeluaran pangan Rp. 11.414.423/tahun dan pengeluaran non pangan Rp. 17.652.240/tahun). 3) Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah berada dalam kategori “**Sejahtera III**” menurut BKKBN dan “**Tidak Miskin**” menurut Sajogyo.

Kata Kunci: *Pendapatan Rumah Tangga, Pengeluaran Rumah Tangga, Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan*

---

\* Penelitian Skripsi dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

\*\* Mahasiswa

\*\*\* Dosen Pembimbing.

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara kepulauan dengan garis pantai terpanjang nomor dua di dunia setelah Kanada, Indonesia mempunyai keanekaragaman sumberdaya hayati perairan yang sangat tinggi. Salah satu diantaranya adalah sumberdaya ikan laut dengan potensi produksi lestari mencapai 6,4 juta ton per tahun. Kondisi ini sangat mendukung kelangsungan pembangunan. Pembangunan sektor perikanan saat ini sangat diarahkan untuk meningkatkan pendapatan taraf hidup nelayan.

Masyarakat nelayan merupakan bagian masyarakat yang tinggal di daerah pesisir. Wilayah pesisir diketahui memiliki karakteristik yang unik dan memiliki keragaman potensi sumber daya alam baik non hayati maupun hayati yang sangat tinggi. Potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk yang tinggal di wilayah tersebut untuk mencapai kesejahteraan.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh masyarakat nelayan untuk meningkatkan kesejahteraannya justru terjebak mereka dalam ketergantungan dengan pihak lain. Kondisi seperti ini mengakibatkan potensi sumber daya alam kelautan dan perikanan yang melimpah hingga kini belum mampu dikelola dan dimanfaatkan secara optimal sehingga belum memberi kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan.

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang dibentuk sejak Desember tahun 2000 memisahkan diri dari Provinsi Sulawesi utara. Provinsi Gorontalo juga memiliki potensi dan keunggulan dalam bidang perikanan, karena sebagian masyarakatnya disamping mereka bertani, mereka juga kebanyakan nelayan, sehingga masyarakat Provinsi Gorontalo lebih memilih menjalankan profesi kedua-duanya, karena kedua profesi tersebut saling membutuhkan.

Produksi perikanan laut di Provinsi Gorontalo pada tahun 2010 sebesar 61.271 ton serta produksi ikan di tahun 2011 sebesar 75.680. Kabupaten Bone Bolango , Kecamatan Bonepantai mempunyai jumlah nelayan sebesar 380 orang dan jumlah produksi ikan/Ton yang tersebar di berbagai Desa antara lain : Desa Batu Hijau 79 orang nelayan dan menghasilkan 416,2 ton ikan, Desa Tongo 75 orang nelayan menghasilkan 272,44 ton ikan, Desa Bilungala 49 orang nelayan dan menghasilkan 7 ton ikan, Desa Toloti'o 45 orang nelayan dan menghasilkan 10 ton ikan, Desa Uabanga 58 orang nelayan dan menghasilkan 3 ton ikan, Desa Bilungala Utara 10 orang nelayan dan tidak memproduksi ikan, Desa Tihu 41 orang nelayan dan menghasilkan 47,8 ton ikan, Desa Tunas Jaya 23 orang nelayan dan menghasilkan 231 ton ikan. Ada juga Desa Ombulo Hijau yang tidak mempunyai nelayan tetapi bisa memproduksi ikan yaitu sebanyak 4,5 ton.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup atau pendapatan nelayan tidak harus bertumpu pada peningkatan produksi hasil tangkapan semata, tetapi mencakup seluruh aspek. Salah satu cara peningkatan produksi adalah dengan mengusahakan unit penangkapan yang lebih produktif dalam jumlah dan hasil tangkapan. Unit penangkapan haruslah bersifat ekonomis,

efisien dan sesuai dengan kondisi setempat dengan tidak merusak kelestarian sumberdaya perikanan.

Pendapatan masyarakat nelayan akan menentukan pengeluaran konsumsi dan tingkat kesejahteraan akan tetapi sampai saat ini belum diketahui seberapa besar pendapatan rumah tangga, pengeluaran konsumsi serta tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan. Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bonepantai.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2015. Jenis penelitian yang digunakan dalam menganalisis pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga nelayan di Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango, menggunakan jenis penelitian survey langsung pada petani yang ada di Kecamatan tersebut. Data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer di peroleh dengan melakukan observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder seperti instansi yang terkait yaitu kantor BPS Provinsi serta Kantor Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung pendapatan rumah tangga nelayan di Kecamatan Bonepantai sebagai berikut:

$$Y = \sum_{i=0}^n (P) + \sum_{i=0}^n (NP)$$

Dimana :

Y = total pendapatan rumah tangga

P = pendapatan rumah tangga dari kegiatan usahatani

NP = pendapatan rumah tangga dari kegiatan non usahatani

Untuk mengitung tingkat kesejahteraan petani menggunakan Indikator Kesejahteraan Menurut BKKBN dan Indikator Kesejahteraan Menurut Sayogyo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Pendapatan Usaha Tangkap*

Pendapatan Usaha Tangkap yang akan diukur yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha tangkapnya selama setahun. Pendapatan ini diperoleh dari jumlah trip dalam sebulan selisih penerimaan yang diterima dengan biaya yang digunakan selama produksi dalam satu periode tertentu. Berikut rincian data pendapatan masyarakat nelayan di Kecamatan Bonepantai.

Tabel 1. Total Rata – Rata Penerimaan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bonepantai, 2015

Kecamatan	Jenis Ikan	Penerimaan Rp/Bulan	Presentase (%)
Bonepantai	Tuna	3.435.211	27,50
	Kembung	4.750.704	35,49
	Cumi	2.757.746	22,07
	Cakalang	1.469.718	11,76
	Layang	394.366	3,18
<b>Jumlah</b>		<b>12.807.042</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Setelah Diolah, 2015

Dari Tabel 1 diatas dilihat rata-rata penerimaan/bulan nelayan responden di Kecamatan Bonepantai sebesar Rp. 12.807.042 atau 100% dengan jenis ikan tangkapan adalah ikan tuna dengan jumlah penerimaan Rp. 3.435.211 atau 27,50%, ikan kembung dengan jumlah Rp. 4.750.704 atau 35,49%, ikan cumi dengan jumlah Rp. 2.757.746 atau 22,07%, ikan cakalang dengan jumlah Rp. 1.469.718 atau 11,76% dan ikan layang dengan jumlah 394.366 atau 3,18%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis ikan tangkapan nelayan di Kecamatan Bonepantai adalah jenis ikan kembung dengan rata-rata penerimaan/bulan sebesar Rp. 4.750.704 atau 35,49%.

Tabel 2. Rata-rata Pendapatan/ Bulan Nelayan Responden di Kecamatan Bonepantai, 2015

No	Kecamatan	Uraian	Nilai (Rp)	Presentase
1	Bonepantai	Penerimaan	12.807.042	74,30
2		Total Biaya	7.042.457	25,70
<b>3</b>	<b>1-2</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>5.764.585</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Setelah Diolah, 2015

Dari Tabel 2 diatas rata-rata total pendapatan nelayan dalam sebulan di Kecamatan Bonepantai sebesar Rp. 5.764.585

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan/ Tahun Nelayan Responden di Kecamatan Bonepantai, 2015

Kecamatan	Uraian	Lama Melaut dalam Setahun (Bulan)	Nilai (Rp)
Bonepantai	Pendapatan	9	5.764.585
<b>Jumlah</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>9</b>	<b>51.881.268</b>

Sumber: Data Setelah Diolah, 2015

Dari Tabel 3 diatas rata-rata pendapatan dalam setahun di Kecamatan Bonepantai sebesar Rp. 51.881.268. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nelayan responden di Kecamatan Bonepantai lama melaut dalam setahun yaitu 9 bulan.

## 2. Pendapatan Usaha Tangkap

Pendapatan Usaha Tangkap yang akan diukur yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha tangkapnya selama setahun. Pendapatan ini diperoleh dari jumlah trip dalam sebulan selisih penerimaan yang diterima dengan biaya yang digunakan selama produksi dalam satu periode tertentu. Berikut rincian data pendapatan masyarakat nelayan di Kecamatan Bonepantai.

Tabel 4. Pendapatan Luar Sektor Perikanan di Kecamatan Bonepantai, 2015

No	Jenis Pekerjaan	Pendapatan/Bulan (Rp/Bulan)	Pendapatan/Tahun (Rp/Tahun)
1	Buruh Tani	30.423	365.076
2	Buruh Bangunan	73.239	878.868
3	Bentor	116.056	1.392.672
4	Warung	193.239	2.328.868
5	Tukang	31.549	378.588
<b>Jumlah</b>		<b>444.506</b>	<b>5.344.072</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>88.901,2</b>	<b>1.068.814,4</b>

Sumber: Data Setelah Diolah, 2015

Dari Tabel 4 diatas dapat disimpulkan rata-rata pendapatan luar sektor perikanan nelayan responden di Kecamatan Bonepantai sebesar Rp.444.506/bulan dengan rata-rata pendapatan Rp. 88.901,2/bulan dan rata-rata pendapatan Rp. 1.068.814,4/tahun.

## 3. Pendapatan Luar Sektor Pertanian

Selain pendapatan dari usahatani padi sawah itu sendiri, pendapatan dari luar sektor pertanian pun berpengaruh pada pendapatan rumah tangga petani. Pendapatan luar sektor pertanian terdiri dari PNS, Buruh Bangunan, Wiraswasta, Honorer, dan masih banyak lagi. Untuk lebih jelasnya pendapatan luar sektor pertanian petani responden di Desa Toto Utara dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bonepantai, 2015

No	Sumber Pendapatan (Pekerjaan Nelayan)	Pendapatan/Bln (Rp Bulan)	Pendapatan/Tahun (Rp/Tahun)	Pendapatan/Kapita (Rp/Kapita/Tahun)
1	Usah Tangkap Nelayan	5.764.585	51.881.265	18.463.083
2	Luar Sektor Perikanan	88.901	1.066.812	379.648
<b>Jumlah</b>		<b>5.853.486</b>	<b>52.948.092</b>	<b>18.860.731</b>

Sumber: Data Setelah Diolah, 2015

Dari Tabel 5 diatas dapat disimpulkan rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan responden di Kecamatan Bonepantai sebesar Rp. 5.764.585/bulan dengan

pendapatan rumah tangga per tahun sebesar Rp. 51.881.265/tahun atau per kapita pertahun Rp.18.463.083/kapita/tahun dan pendapatan luar sektor perikanan dengan rata-rata sebesar Rp.88901/bulan dengan pendapatan per tahun Rp. 1.066.812/tahun per kaipta Rp. 379.648.

#### 4. Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Usaha Tangkap

Pengeluaran rumah tangga digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebutuhan hidup manusia pada penelitian ini terbagi atas kebutuhan pangan (beras, lauk pauk, garam, gula, kopi, rokok, sabun, minyak tanah) sedangkan untuk kebutuhan non pangan terbagi atas (pendidikan anak, pakaian, kesehatan, menabung, rekreasi, perbaikan rumah, listrik, pembelian barang dan pajak bumi dan bangunan), perhitungan pengeluaran rumah tangga nelayan ini diperoleh dari jumlah kebutuhan pangan (Rp/tahun) dan Kebutuhan non pangan (Rp//tahun).

Berikut rincian data peneluaran rumah tangga pangan dan non pangan nelayan di Kecamatan Bonepantai

Tabel 6. Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bonepantai, 2015

No	Jenis Pengeluaran Rumah Tangga	Nilai Pengeluaran/Tahun (Rp/Tahun)
1	Beras	4.485.634
2	Lauk Pauk	5.437.746
3	Sabun	212.282
4	Minyak Tanah/Gas	571.944
5	Garam	61.859
6	Gula	443.493
7	Kopi/Susu/The	201.465
<b>Jumlah</b>		<b>11.414.423</b>

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2015

Dari Tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengeluaran rumah tangga pangan nelayan responden di Kecamatan Bonepantai sebesar Rp 11.414.423/ tahun.

Tabel 7. Pengeluaran Rumah Tangga Non Pangan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bonepantai, 2015

No	Jenis Pengeluaran Rumah Tangga	Nilai Pengeluaran/Tahun (Rp/Tahun)
1	Rokok/Tembakau	5.430.423
2	Pendidikan Anak	2.788.732
3	Kesehatan	194.972
4	Pakaian	1.288.732
5	Perbaikan Rumah	3.005.634
6	Rekreasi	119.014
7	Menabung	3.661.972
8	Pembelian Barang	443.662
9	Listrik	693.803



10	Pajak Bumi dan Bangunan	25.296
<b>Jumlah</b>		<b>17.652.240</b>

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2015

Dari Tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengeluaran rumah tangga non pangan nelayan responden di Kecamatan Bonepantai sebesar Rp. 17.652.240/tahun.

Tabel 8. Total Pengeluaran Rumah Tangga Non Pangan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bonepantai,2015

No	Jenis Pengeluaran	Nilai/Tahun (Rp/Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga	Nilai/Kpta/Thn (Rp/Kpta/Thn)
1	Pengeluaran Pangan	11.414.423	2,81	4.062.072
2	Pengeluaran Non Pangan	17.652.240	2,81	6.281.935
<b>Jumlah</b>		<b>29.066.663</b>	<b>2,81</b>	<b>10.344.007</b>

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2015

Dari Tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata total pengeluaran rumah tangga nelayan responden di Kecamatan Bonepantai sebesar Rp. 29.066.663/tahun dengan pengeluaran per kapita per tahun Rp. 10.344.007/kapita/tahun. Hal ini menunjukkan total pengeluaran non pangan lebih besar dari pada pengeluaran pangan.

##### 5. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Usaha Tangkap.

Besarnya pendapatan dan pengeluaran rumah tangga per kapita per tahun petani di Kecamatan Bonepantai dapat dijadikan dasar untuk mengukur tingkat kesejahteraan rumah tangga nelayan usaha tangkap. Dalam penelitian ini digunakan kriteria kesejahteraan menurut BKKBN dan Sajogyo.

###### a. Tingkat Kesejahteraan Menurut BKKBN

Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Bonepantai sesuai hasil penelitian yaitu dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Tingkat Kesejahteraan Menurut BKKBN

Indikator Kesejahteraan	BKKBN	Desa Toto Utara
Keluarga Sejahtera III	Sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:	Sebagian besar rumah sudah memiliki listrik disamping itu juga rata-rata rumah petani sudah memiliki rumah beton. Sebagian kecil petani sudah memiliki tabungan dimana 33% atau 11 orang. Rata-rata petani rseponden sudah menggunakan alat-alat transportasi bahkan ada sebagian petani yang memiliki mobil.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki tabungan keluarga</li> <li>- Makan bersama sambil berkomunikasi</li> <li>- Mengikuti kegiatan masyarakat</li> <li>- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)</li> <li>- Meningkatkan pengetahuan agama</li> <li>- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah</li> <li>- Menggunakan sarana transporstasi</li> </ul>	
	Belum dapat memenuhi beberapa indikator. meliputi :	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur</li> <li>- Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.</li> </ul>	

Sumber: Data Sekunder Setelah Diolah, 2015

Dari Tabel 9 diatas dapat disimpulkan bahwa nelayan yang menjadi respondendi Kecamatan Bonepantai menurut tngkat kesejahteraan BKKBN termasuk dalam kategori keluarga “Sejahtera III”. Dimana menurut indikator jika rumah tangga nelayan usaha tangkap sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi memiliki tabungan keluarga, makan bersama sambil berkomunikasi, menegikuti kegiatan masyarakat, rekreasi 6 bulan sekali, meningkatkan pengetahuan agama, memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah, serta menggunakan sarana transportasi. Belum dapat memenuhi beberapa indikator meliputi aktif memberikan sumbangan material secara teratur dan aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan. Maka dari hasil penelitian rumah tangga nelayan di Kecamatan Bonepantai termasuk pada rumah tangga Sejahtera III.

b. Tingkat Kesejahteraan Menurut Sajogyo

Suatu rumah tangga dikatakan miskin apabila pengeluaran per kapita per tahun lebih rendah dari nilai tukar 320 kg beras untuk daerah perdesaan dan 480 kg beras untuk daerah perkotaan diukur dengan nilai daerah setempat. Kecamatan

Bonepantai termasuk dalam daerah pedesaan sehingga pengeluaran per kapita per tahun untuk rumah tangga agar tidak dikatakan miskin harus lebih besar dari 320 kg beras atau dengan harga sebesar Rp. 3.200.000. Harga beras pada saat penelitian 10.000/kg. Untuk jelasnya tingkat kesejahteraan menurut sajoyo dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini.

Tabel 10. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bonepantai, 2015

Uraian	Nelayan Bonepantai	Standar Sajogyo	Keterangan
Pendapatan	18.860.731		Tidak Miskin
Pengeluaran	10.344.007	3.200.000	Tidak Miskin

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2015

Dari Tabel 10 dapat dilihat dari segi pendapatan dan pengeluaran per kapita per tahun berdasarkan kriteria ini rumah tangga masyarakat nelayan termasuk tidak. Rata-rata pendapatan per kapita per tahun untuk rumah tangga nelayan adalah setara dengan 1,886 kg beras atau sebesar Rp. 18.860.731/kapita/tahun. Sedangkan untuk rata-rata pengeluaran per kapita per tahun setara dengan 1,034 kg beras atau sebesar Rp. 10.344.007/kapita/tahun.

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa rumah tangga nelayan di Kecamatan Bonepantai secara rata-rata memiliki tingkat pengeluaran per kapita per tahun lebih dari 320 kg beras dengan harga beras per kg Rp. 10.000. Hal ini menunjukkan bahwa rumah tangga nelayan responden tergolong “Tidak Miskin” berdasarkan dari kriteria Sajogyo.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

1. Pendapatan rumah tangga masyarakat nelayan di Kecamatan Bonepantai rata-rata sebesar Rp. 52.948.092/tahun (berasal dari usaha tangkap Rp. 51.881.265/tahun dan di luar sektor perikanan Rp. 1.066.812/tahun). Pengeluaran rumah tangga masyarakat nelayan di Kecamatan Bonepantai rata-rata sebesar Rp. 29.066.663/tahun (pengeluaran pangan Rp. 11.414.423/tahun dan pengeluaran non pangan Rp. 17.652.240/tahun).
2. Tingkat kesejahteraan rumah tangga nelayan menurut indikator BKKBN dan Sayogyo (1977) termasuk pada indikator keluarga Sejahtera III dan Tidak Miskin.

### 2. Saran

1. Diperlukan peneltian lebih lanjut terkait dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga masyarakat nelayan.
2. Bagi pemerintah khususnya Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bone Bolango agar kiranya memeberikan penyeluhan maupun sosialisasi

mengenai teknologi atau cara penangkapan ikan yang baik agar kiranya pendapatan nelayan lebih meningkat.

3. Perlu adanya kreativitas dari nelayan untuk dapat mengelola kembali tangkapan ikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2013. Bone Bolango dalam Angka. Bone Bolango
- BKKBN, Tersedia di <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>. diakses tanggal 15 Desember 2014.
- Desniarti, dkk. 2012. Studi Kesejahteraan Nelayan Tradisional di Kampung Sungai Pampan Nagari Koto Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal*. Vol. 3. No. 3 September 2012:107-116. Fakultas Pendidikan Geografi STKIP PGRI. Sumatra Barat.
- Handawi dkk. 2005. Pengeluaran Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga di Pedasaan. *Jurnal Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. Vo 6. No 3:20.
- Harahap . 2010. Analisis Tingkat Keberdayaan Sosial Ekonomi Nelayan Tangkap di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*. Volume 6 Nomor 1 Edisi Mei 2010.
- Hendrik 2011. *Analisis pendapatan dan Tingkat kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar dan Danau Bawah di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau*. *Jurnal perikanan dan Kelautan*. Vo 16. No 1:22-32.
- Imron. M. 2001. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan. Yogyakarta. Media Pressindo.
- Kusnadi. 2002. Konflik Sosial Nelayan Kemiskinan dan Perbutan Sumber Daya Peikanan. Lkis. Yogyakarta.
- Mufklihati. 2010. Kondisi Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Wilayah Pesisir Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Kelautan*. Vol 3. No 1. Januari 2010.
- Rahmatika 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Nelayan Jaring Insang Hanyut di Pantai Muru Desa Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Lampung. Skripsi. Universitas Padjajaran.
- Rahman 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Sistem Logow di Kecamatan Dungaliyo. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas negeri Gorontalo.
- Pratama. Danies Sadyarta. 2012. Analisis pendapatan Nelayan Tradisional Pancing Ulur di Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal*.

Vol. 3. No. 3 September 2012:107-116. Fakultas Perikanan dan Kelautan.  
Universitan Padjajaran.